

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan serta analisis data yang telah dilakukan mengenai pengaruh kegiatan jum'at taqwa terhadap perubahan perilaku peserta didik di SMPN 5 Martapura, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.:

1. Pelaksanaan kegiatan Jumat Taqwa di SMPN 5 Martapura berjalan rutin, terstruktur dan melibatkan seluruh warga sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan dua kali dalam sebulan dan diikuti oleh seluruh peserta didik sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Rangkaian kegiatan meliputi pembacaan surah-surah Al-Qur'an (Al-Fatihah, Yasin, dan Al-Waqi'ah), tahlil, penyampaian tausiyah, doa Selamat, makan bersama, serta Gerakan Sedekah Amal (GSA). Pelaksanaan kegiatan Jumat Taqwa tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas keagamaan, tetapi juga sebagai sarana pembinaan karakter religius, kedisiplinan, kebersamaan dan kepedulian sosial peserta didik.
2. Kegiatan Jumat Taqwa berpengaruh signifikan terhadap perubahan perilaku peserta didik di SMPN 5 Martapura. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa kegiatan Jumat Taqwa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan perilaku peserta didik, dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0,000 ($< 0,05$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,599 menunjukkan bahwa kegiatan Jumat Taqwa memberikan kontribusi sebesar 59,9% terhadap perubahan perilaku peserta didik, sedangkan 40,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan Jumat Taqwa memiliki peran yang cukup besar dalam membentuk perilaku religius dan karakter positif peserta didik.

3. Perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan Jumat Taqwa menunjukkan kecenderungan ke arah yang positif. Hasil penelitian kualitatif dan kuantitatif mengungkapkan bahwa peserta didik mengalami peningkatan dalam aspek religius, sosial dan kepribadian. Perubahan tersebut meliputi meningkatnya kelancaran dan hafalan surah-surah Al-Qur'an, kebiasaan berdzikir dan berdoa, penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, sikap sopan kepada guru dan hormat kepada orang tua, peningkatan rasa percaya diri, kebiasaan bersedekah, rasa kedekatan dengan Allah SWT, kepedulian terhadap teman, serta berkembangnya sikap berbagi dan tolong-menolong. Berdasarkan analisis deskriptif kuantitatif, seluruh indikator perubahan perilaku berada pada kategori tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta simpulan yang telah diperoleh, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah, Kegiatan Jumat Taqwa diharapkan dapat terus dipertahankan dan dikembangkan sebagai program pembinaan karakter religius peserta didik. Pihak sekolah disarankan untuk meningkatkan konsistensi pelaksanaan kegiatan, memperkaya materi tausiyah yang relevan dengan kehidupan remaja, serta mendorong keterlibatan aktif seluruh guru agar nilai-nilai yang ditanamkan dalam kegiatan Jumat Taqwa dapat terinternalisasi secara optimal dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.
2. Bagi peserta didik, diharapkan dapat mengikuti kegiatan Jumat Taqwa dengan penuh kesadaran dan keikhlasan, serta mengamalkan nilai-nilai keagamaan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Dengan demikian,

kegiatan Jumat Taqwa tidak hanya menjadi rutinitas, tetapi benar-benar membentuk perilaku dan karakter yang lebih baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji kegiatan keagamaan di sekolah. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi perubahan perilaku peserta didik, memperluas subjek dan lokasi penelitian, serta menggunakan metode dan instrumen yang lebih beragam agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

C. Batasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya meneliti pengaruh kegiatan Jumat Taqwa terhadap perubahan perilaku peserta didik, sedangkan faktor lain seperti lingkungan keluarga, pergaulan, dan media sosial tidak dibahas secara mendalam dalam penelitian ini.
2. Variabel yang diteliti terdiri dari Variabel X: Kegiatan Jumat Taqwa yang meliputi pembacaan Al-Qur'an, tahlil, tausiyah, doa selamat, makan bersama, dan Gerakan Sedekah Amal (GSA). Serta Variabel Y: Perubahan perilaku peserta didik.
3. Perubahan perilaku peserta didik dalam penelitian ini dibatasi pada beberapa indikator yaitu: kelancaran dan hafalan membaca Al-Qur'an, kebiasaan berdzikir, penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, peningkatan rasa percaya diri, sikap sopan kepada guru, sikap hormat kepada orang tua, kedekatan dengan Allah SWT dan kepedulian terhadap teman serta sikap berbagi dan tolong-menolong.
4. Subjek penelitian adalah peserta didik yang terdaftar di SMPN 5 Martapura dan mengikuti kegiatan Jumat Taqwa.